

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Studi ini dilakukan untuk menguji efek dari opini audit, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas pada penerimaan opini audit *going concern* terhadap perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2014-2019. Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Opini audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Besarnya pengaruh opini audit, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* adalah sebesar 80,6%, sedangkan sisanya sebesar 19,4% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah periode penelitian hanya 5 tahun (tahun 2014-2019), sehingga hasil penelitian ini hanya mencerminkan perusahaan manufaktur untuk 5 tahun saja.
2. *Sample* yang dipergunakan dalam studi ini yaitu industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini hanya 4 yaitu opini audit, rasio profitabilitas yang dianalisis menggunakan *return on asset*, rasio solvabilitas yang di analisis menggunakan *total debt to asset ratio*, dan rasio likuiditas yang dianalisis menggunakan *current ratio*.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dari 5 tahun agar hasilnya lebih bisa mencerminkan keadaan perusahaan yang sedang diteliti.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti penelitian selain perusahaan manufaktur.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel penelitian yaitu seperti contoh audit *delay*, pertumbuhan ekonomi, reputasi KAP, dan faktor lain yang mampu mempengaruhi diberikannya opini *going concern*.
2. Akademisi

Akademisi diharapkan dapat menambah wawasan dan inspirasi setelah membaca hasil penelitian ini, agar ilmu pengetahuan mengenai *auditing* bisa berkembang mengikuti zaman.

